

Penerapan Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) Melalui *Massage* Terhadap Pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Greynike Putri Astuti

Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Fida' Husain

Program Pendidikan Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Andri Setiyawan

Kabid Keperawatan RS PKU Muhammadiyah Karanganyar

Alamat: Jl. Kapulogo 03 Griyan, Pajang, Laweyan, Surakarta

Korespondensi penulis: kekegreynike@gmail.com

ABSTRACT. *Bed rest is a condition when a person cannot move freely due to conditions that interfere with movement (activity). Pressure sores are one of the biggest impacts of bed rest. One of the interventions to prevent pressure sores is giving Virgin Coconut Oil (VCO) through massage. Aims; Knowing the results of the implementation of giving Virgin Coconut Oil (VCO) through Massage on the prevention of pressure sores on bed rest patients in the ICU Room of PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital. Method; This type of research is descriptive in the form of a case study. The approach used is the nursing care approach: planning, implementation, and evaluation. Respondents in this study amounted to two patients with a risk of pressure sores. The instrument uses an observation sheet and a Braden scale measurement questionnaire. Results; The results of the implementation showed that the Braden scale rose for both respondents for the first respondent, the Braden scale became 11, and for the second respondent, it became 15. Conclusion; There are differences in the Braden Scale in patients at risk of pressure sores after giving Virgin Coconut Oil (VCO) through Massage at PKU Muhammadiyah Karanganyar Hospital.*

Keywords : *Virgin Coconut Oil (VCO), Massage, Pressure Ulcer, Braden Scale*

ABSTRAK. Tirah baring adalah keadaan ketika seseorang tidak dapat bergerak secara bebas karena kondisi yang mengganggu pergerakan (aktivitas). Luka tekan merupakan salah satu dampak yang terbesar pada tirah baring. Salah satu intervensi untuk mencegah luka tekan yaitu pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage*. **Tujuan;** Mengetahui hasil implementasi pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *Massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di Ruang ICU RS PKU Muhammadiyah Karanganyar **Metode;** Jenis penelitian bersifat diskriptif dalam bentuk studi kasus. Pendekatan yang dilakukan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Responden penelitian ini berjumlah 2 pasien dengan risiko luka tekan. Instrumen menggunakan lembar observasi dan kuisioner pengukuran skala braden. **Hasil;** Hasil dari pelaksanaan didapatkan skala braden naik pada kedua responden pada responden pertama skala braden menjadi 11 dan responden ke 2 menjadi 15. **Kesimpulan;** Terdapat perbedaan Skala Braden pasien risiko luka tekan setelah dilakukan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *Massage* di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Kata Kunci : *Virgin Coconut Oil (VCO), Massage, Luka Tekan, Skala Braden*

LATAR BELAKANG

Tirah baring atau imobilisasi merupakan kondisi ketika seseorang tidak mampu bergerak secara bebas karena keadaan yang mengganggu pergerakan (aktivitas) (Husnaniyah *et al.*, 2022). Tirah baring atau imobilitas dalam jangka waktu yang lama dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap tubuh yaitu kerusakan integritas kulit atau luka tekan atau dikenal

dengan dekubitus (Rusady dan Sulistyanto, 2021). Luka tekan merupakan salah satu dampak yang terbesar pada tirah baring (Aminah dan Prajayanti, 2021).

National Pressure Ulcer Advisory Panel (NPUAP) menyampaikan luka tekan adalah area jaringan yang cedera pada kulit atau jaringan lunak yang melapisi tulang yang menonjol. Luka tekan terjadi akibat penekanan yang terjadi secara terus menerus dan berkepanjangan atau gesekan pada kulit (National Pressure Ulcer Advisory Panel, 2019). Penyebab luka tekan karena adanya penekanan jaringan lunak diatas tulang yang menonjol serta adanya tekanan eksternal dalam jangka panjang dan terus menerus (Gail *et al.*, 2019). Luka tekan terjadi pada tonjolan tulang yang bersentuhan dengan permukaan seperti pakaian atau peralatan medis (Nanda, 2022). Luka tekan sering terjadi pada daerah sakrum, tumit, siku, maleolus lateral, trokanter besar, dan tuberositas iskiat (Pokorna *et al.*, 2019).

Angka insiden luka tekan antara 5-11% terjadi pada perawatan akut, 15-25% perawatan jangka panjang dan 7-12 % di tatanan perawatan rumah dengan angka insiden cukup tinggi pada pasien-pasien neurologis karena immobilitas dan berkurangnya kemampuan sensorik (Widayanti, 2022). Prevalensi insiden dekubitus berdasarkan indikator mutu pelayanan rumah sakit di *Intensive Care Unit* (ICU) antara 1%- 56%, angka insiden dekubitus di Eropa berkisar antara 8,3%-22,9%, di Amerika Utara sebanyak 50%, di Australia dan Yordania terdapat 29% kasus, sedangkan studi insiden dekubitus di wilayah ASEAN, Jepang, Korea, Cina berkisar antara 2,1%-18% (Rusady dan Sulistyanto, 2021). Angka insiden luka dekubitus di Indonesia mencapai 33,3%, dimana angka ini cukup tinggi dibandingkan dengan prevalensi ulkus dekubitus di Asia Tenggara yang berkisar 2,1-31,3%, sedangkan data penderita dekubitus di Rumah Sakit Jawa Tengah tercatat sebanyak 9.413 (30%) (Arifah, 2023).

Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Karanganyar sebagai salah satu rumah sakit tipe C di provinsi Jawa Tengah tercatat angka kejadian pasien dengan resiko luka tekan atau dekubitus berdasarkan data rekam medis rumah sakit selama satu tahun terakhir sebanyak 147 dari 700 pasien rawat inap khususnya di ruang *Intensive Care Unit* (ICU). Hasil survay yang didapatkan melalui data rekam medis RS PKU Muhammadiyah Karanganyar jumlah kasus luka tekan atau dekubitus di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) selama satu tahun terakhir sebanyak 8 kasus.

Pencegahan luka tekan terhadap pasien dengan tirah baring dilakukan dengan cara mengurangi risiko terjadinya gesekan antara kulit dengan pakaian atau permukaan benda (Badrujamaludin *et al.*, 2022). Terapi pijat (*massage*) merupakan salah satu upaya penyembuhan yang aman dan efektif (Nisak *et al.*, 2019). *National Pressure Ulcer Advisory Panel* (NPUAP) menyampaikan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah luka tekan adalah melakukan perawatan kulit melalui *massage* dengan menggunakan berbagai

metode atau bahan seperti *massage effleurage*, *virgin coconutoil (VCO)*, *nigella sativa oil (NSO)*. *Massage* atau pijat bertujuan supaya melembabkan kulit, sehingga bila terdapat gesekan karena tekanan, tidak menyebabkan kulit terluka. Penerapan *massage* yang sering dilakukan menggunakan *virgin coconut oil (VCO)* atau minyak kelapa (Badrujamaludin *et al.*, 2022).

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak kelapa murni yang mengandung 92% asam lemak jenuh terdiri dari 48-53 % asam laurat, 1,5 - 2,5 % asam oleat, asam lemak lainnya seperti 8% asam kaprilat, dan 7% asam kaprat (Fatimah *et al.*, 2022). *Virgin Coconut Oil (VCO)* mempunyai manfaat dalam mendukung perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri yang mengakibatkan ulser (Sumah, 2020). Penelitian yang dilakukan Linggi *et al.* tahun 2021 menyatakan bahwa kandungan *virgin coconut oil (VCO)* baik untuk melembabkan dan melumaskan kulit, menurunkan inflamasi, mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan (Rahayu *et al.*, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan Fatimah *et al.*, (2022) dengan rancangan penelitian *quasi experiment* dengan desain *pre-test* dan *post-test* dengan sampel klien tirah baring selama 2 hari. Kelompok intervensi diberikan pencegahan menggunakan VCO melalui *massage* ringan berupa *efflurage* 4-5 menit diarea skapula, sakrum dan tumit sedangkan kelompok kontrol hanya mendapat perawatan pencegahan standard saja. Hasil uji t pada kelompok intervensi sebelum dan sesudah pemberian *virgin coconut oil (VCO)* didapatkan hasil 10,247 dengan p value 0,001 ($p < 0,05$). Sedangkan hasil uji t pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah pemberian VCO didapatkan hasil 0,938 dengan p value 0,367 ($p > 0,05$) menunjukkan ada pengaruh *Virgin Coconut Oil (VCO)* melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan terhadap pasien tirah baring di Ruang ICU (Fatimah *et al.*, 2022).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 7 juni 2023 di ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RS PKU Muhammadiyah Karanganyar kepada 5 pasien didapatkan 2 orang pasien berisiko mengalami luka tekan atau dekubitus dengan hasil penilaian risiko luka dekubitus menggunakan skala braden didapatkan data pasien pertama dengan nilai risiko luka tekan bernilai 12 (risiko tinggi), sedangkan pasien kedua bernilai 13 (risiko sedang).Tindakan mandiri perawat untuk pasien tirah baring di ruang ICU dengan melakukan perubahan posisi miring kanan dan kiri pada pasien dan pemeberian minyak kayu putih pada tubuh pasien.

Adanya permasalahan yang telah di uraikan, peneliti tertarik melakukan penerapan pemberian *virgin coconut oil (VCO)* melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring dengan judul penelitian “Penerapan pemberian *virgin coconut oil (VCO)* melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di Ruang *Intensive Care Unit (ICU)* RS PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Desain yang digunakan adalah *pre test and post test* desain dengan skala braden. Jenis penelitian adalah deskriptif dalam bentuk rancangan yang digunakan adalah melakukan studi kasus untuk mengeskplor penerapan pemberian *virgin coconut oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RS PKU Muhammadiyah Karanganyar.

Subyek penelitian yang digunakan pasien tirah baring di ruang ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. Subyek penelitian yang akan diteliti berjumlah dua orang pada pasien risiko tirah baring yang dilakukan dua kali sehari selama 2 hari dengan waktu 5 menit yang membutuhkan bahan utama yaitu *virgin coconut oil* (VCO) atau minyak kelapa dengan menyesuaikan kriteria inklusi dan eksklusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 1 Skala braden pasien sebelum pemberian VCO melalui Massage

Hari	Ny. S	Tn. S
	Sebelum	Sebelum
Hari ke 1	9	12
Hari ke 2	10	14

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan sebelum pemberian VCO melalui *massage* di hari pertama skala braden Ny. S adalah 9 (Risiko sangat tinggi), dan Tn. S adalah 12 (Risiko tinggi). Hari kedua Ny. S adalah 10 (Risiko tinggi), dan Tn. S adalah 14 (Risiko sedang).

Tabel 2 Skala braden pasien sesudah pemberian VCO melalui Massage

Hari	Ny. S	Tn. S
	Sesudah	Sesudah
Hari ke 1	10	13
Hari ke 2	11	15

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan sesudah dilakukan pemberian VCO melalui *massage* di hari pertama skala braden Ny. S adalah 10 (Risiko tinggi), sedangkan pada Tn. S adalah 13 (Risiko sedang). Hari kedua didapatkan skala braden Ny. S adalah 12 (Risiko tinggi), sedangkan pada Tn. S adalah 15 (Risiko rendah).

Tabel 3 Perkembangan pemberian VCO melalui massage terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di Ruang Intensive Care Unit (ICU)

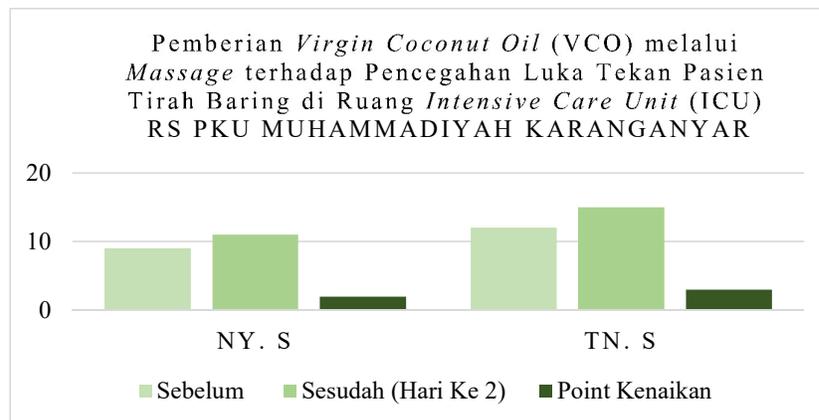
Nama Pasien	Ny. S		Tn. S	
	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
Hari ke 1	9	10	12	13
Hari ke 2	10	11	14	15

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan adanya perkembangan setelah pemberian VCO melalui *massage* kepada kedua responden. Skala braden di hari pertama sebelum penerapan pada Ny. S adalah 9 (Risiko sangat tinggi) menjadi 10 (Risiko tinggi), sedangkan Tn. S adalah 12 (Risiko tinggi) menjadi 13 (Risiko sedang). Skala braden pada hari kedua sebelum penerapan pada Ny. S adalah 10 (Risiko tinggi) menjadi 11 (Risiko sedang), sedangkan Tn. S adalah 14 (Risiko sedang) menjadi 15 (Risiko rendah).

Tabel 4 Hasil perbandingan VCO melalui massage terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring di Ruang Intensive Care Unit (ICU)

Nama Pasien	Sebelum	Sesudah (Hari ke 2)	Point Kenaikan
Ny. S	9	11	2
Tn. S	12	15	3

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan adanya kenaikan skor skala braden pada kedua responden dalam jangka waktu 2, setelah pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage*. Hasil pengukuran skala braden Ny. S sebelum pemberian VCO dengan *massage* 9 (Risiko sangat tinggi) menjadi 11 (Risiko tinggi) dengan point kenaikan 2. Skala braden Tn. S adalah 12 (Risiko tinggi) menjadi 15 (Risiko rendah) dengan point kenaikan 3.



Grafik 1 Distribusi Perbandingan VCO melalui *Massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU

Berdasarkan grafik 1 menunjukkan perubahan tingkat risiko luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU dalam waktu 2 hari, pada Ny. S sebelum pemberian VCO dengan *massage* di dapatkan skala braden 9 (Risiko sangat tinggi) menjadi 11 (Risiko tinggi) dengan point kenaikan 2, sedangkan Tn. S 12 (Risiko tinggi) menjadi 15 (Risiko rendah) dengan point kenaikan 3.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilampirkan tersebut akan dilakukan pembahasan lebih lanjut untuk menginterpretasikan data hasil penelitian, yang kemudian dibandingkan dengan konsep dan teori terkait :

1. Pengukuran skala braden pasien sebelum pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *Massage*

Hasil penelitian pada 2 reponden diketahui skala braden sebelum pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pada Ny.S adalah 9 (Risiko sangat tinggi), sedangkan pada Tn. S adalah 12 (Risiko tinggi). Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fatimah *et al.*, (2022) diketahui bahwa bahwa rata-rata skor skala braden sebelum diberikan intervensi dari rata-rata skor terendah adalah 9 (Risiko sangat tinggi) dan skor tertinggi adalah 13 (Risiko sedang).

Tirah baring dalam jangka yang lama mengakibatkan perubahan pada sistem integumen yaitu timbul luka tekan yang menyebabkan efek negatif pada pasien seperti penurunan kualitas hidup, nyeri, peningkatan angka mortalitas dan morbiditas, perpanjangan waktu perawatan serta peningkatan biaya pengobatan (Rahayu *et al.*, 2022). Luka tekan menyebabkan terhambatnya sirkulasi pada daerah yang mengalami tekanan dan menimbulkan kerusakan jaringan setempat (Agustina dan Muflihatn, 2019).

2. Pengukuran skala braden pasien sesudah pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *Massage*

Hasil penelitian pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* menunjukkan perubahan pada risiko luka tekan pasien. Hari pertama skala braden responden pertama 10 (Risiko tinggi), sedangkan responden kedua 13 (Risiko sedang). Hari kedua pengukuran skala braden responden pertama 11 (Risiko tinggi), sedangkan responden kedua 15 (Risiko rendah). Peningkatan skala braden setelah pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* menunjukkan bahwa pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* bermanfaat

terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fatimah *et al.*, (2022) mengungkapkan pemberian VCO melalui *massage* mempunyai pengaruh terhadap risiko luka tekan pasien tirah baring di ICU.

Massage dengan VCO dapat mencegah kejadian luka tekan pada pasien penurunan kesadaran (Rusady dan Sulistyanto, 2021). Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* dapat berdampak positif dalam pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatimah *et al.*, (2022), menyimpulkan pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) dengan dilakukan *massage* (terapi pijat) dapat mencegah terjadinya luka tekan pada pasien tirah baring di ruang ICU.

3. Perkembangan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) melalui massage terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring

Hasil pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* menunjukkan kenaikan skor skala braden, di hari pertama pada Ny. S skala braden 9 (Risiko sangat tinggi) menjadi 10 (Risiko tinggi), sedangkan pada Tn. S skala braden adalah 12 (Risiko tinggi) menjadi 13 (Risiko sedang). Hasil pemberian VCO melalui *massage* di hari kedua dengan skala braden sebelum pemberian pada Ny. S adalah 10 (Risiko tinggi) menjadi 11 (Risiko sedang), sedangkan Tn. S adalah 14 (Risiko sedang) menjadi 15 (Risiko rendah).

Hasil pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang ICU PKU Muhammadiyah Karanganyar menunjukkan perkembangan kenaikan setelah pemberian, sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan Rahayu *et al.*, (2022) menyampaikan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan adanya perkembangan bahwa yang awalnya responden terdapat tanda dan gejala timbulnya dekubitus seperti kemerahan pada kulit yang menetap, setelah diberikan intervensi, memiliki risiko ringan luka dekubitus dan tidak tampak kemerahan, kulit menjadi lembab, lembut dan tidak kering.

4. Perbandingan pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) melalui massage terhadap pencegahan luka tekan pada pasien tirah baring

Hasil penelitian yang dilakukan kepada kedua responden menunjukkan perubahan risiko luka tekan atau dekubitus setelah pemberian VCO dengan *massage* selama 5 menit dalam jangka waktu 2 hari, responden pertama 9 (Risiko sangat tinggi), menjadi 11 (Risiko tinggi) dengan point kenaikan 2. Responden kedua dengan risiko luka tekan 12 (Risiko tinggi) menjadi 15 (Risiko rendah) dengan point kenaikan 2.

Pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* untuk pencegahan luka tekan (*Pressure Ulcer*) pasien tirah baring di Ruang ICU PKU Muhammadiyah Karanganyar merupakan salah satu intervensi untuk mencegah kulit dari luka, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Fatimah *et al.*, (2022) menunjukkan ada pengaruh *massage* dengan *virgin coconut oil* (VCO) untuk mencegah kejadian luka tekan. Hasil penerapan pengaruh *massage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien tirah baring terhadap kejadian luka dekubitus di Ruang ICU yang dilakukan Rahayu *et al.*, (2022) menunjukkan *massage* dengan *virgin coconut oil* pada pasien tirah baring di ruang ICU dapat mencegah kejadian luka tekan atau dekubitus.

Kandungan *Virgin Coconut Oil* (VCO) mampu memberi nutrisi untuk kulit sehingga bermanfaat menjaga jaringan kulit dari tekanan atau gesekan sebagai pemicu terbentuknya luka tekan atau dekubitus (Rahayu *et al.*, 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang Linggi *et al.*, (2021) menyampaikan bahwa kandungan VCO baik untuk melembabkan dan melumaskan kulit, menurunkan inflamasi, mendukung dalam perbaikan dan penyembuhan jaringan, membunuh bakteri sehingga dapat mengurangi efek tekanan yang disebabkan tempat tidur. Keuntungan penggunaan *virgin coconut oil* dapat melembutkan kulit selain itu aman digunakan sebagai pelembab untuk meningkatkan hidrasi pada kulit (Fatimah *et al.*, 2022). Pemberian *virgin coconut oil* dengan *massage* bertujuan agar kulit tidak kering sehingga memungkinkan jika pasien dengan tirah baring, maka kerusakan integritas kulit dapat diatasi (Badrujamaludin *et al.*, 2022).

KESIMPULAN

Hasil penerapan pemberian *virgin coconut oil* (VCO) melalui *massage* terhadap pencegahan luka tekan pasien tirah baring di ruang *Intensive Care Unit* (ICU) RS PKU Muhammadiyah Karanganyar menunjukkan perubahan setelah pemberian *Virgin Coconut Oil* (VCO) melalui *massage* selama 5 menit dalam jangka waktu 2 hari menunjukkan perubahan skor skala braden responden pertama dengan risiko sangat tinggi dan sesudah di berikan menjadi risiko tinggi, sedangkan pada responden kedua dengan hasil sebelum risiko tinggi dan sesudah pemberian menjadi risiko rendah.

SARAN

Hasil penerapan dapat dijadikan sebagai bahan masukkan dalam proses pengembangan teori dan ilmu pengetahuan khususnya dalam memberikan intervensi secara non farmakologi pada pasien tirah baring di ruang ICU yang berisiko mnegalami luka tekan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, N., & Muflihatin, S. K. (2019). *Analisis Praktek Klinik Keperawatan Pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Tindakan Inovatif Massage Menggunakan Virgin Coconut Oil (VCO) Untuk Pencegahan Luka Tekan di Unit Stroke RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- Aminah, N. S., & Prajayanti, E. D. (2021). *Upaya Meningkatkan Pengetahuan Tentang Massage Dengan Vco (Virgin Coconut Oil) Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring Dengan Media Video*. Universitas 'Aisyiyah Surakarta.
- Arifah, K. N. (2023). *Kombinasi Massage & Alih Baring Cegah Dekubitus*. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2096/kombinasi-massage-alih-baring-cegah-dekubitus
- Badrujamaludin, A., Melanie, R., & Nurdiantini, N. (2022). Pengaruh mobilisasi dan massage terhadap pencegahan risiko luka tekan pada pasien tirah baring. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(4), 610–623.
- Fatimah, Djubaedah, S., & Febrianti, D. (2022). Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Massage terhadap Pencegahan Luka Tekan terhadap Pasien Tirah Baring di. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan*, 2(2), 23–38.
- Gail, M. H., Altman, D. G., Cadarette, S. M., Collins, G., Evans, S. J. W., Sekula, P., Williamson, E., & Woodward, M. (2019). Design choices for observational studies of the effect of exposure on disease incidence. *BMJ Open*, 9(12), 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-031031>
- Husnaniyah, D., Prabowo, R. K., & Utama, D. E. (2022). *Monograf: Massage Kulit Dengan Minyak Zaitun Untuk Pencegahan Dekubitus Pada Pasien Tirah Baring*.
- Nanda, F. P. P. (2022). *Pengaruh Pemberian Virgin Coconut Oil Dengan Massage Effleurage Untuk Mencegah Luka Tekan Pada Pasien Tirah Baring " Literatur Review"*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah.
- National Pressure Ulcer Advisory Panel. (2019). *Prevention and Treatment of Pressure Ulcers / Injuries : Quick Reference Guide* (National Pressure Ulcer Advisory Panel (ed.); 3 ed.). European Pressure Ulcer Advisory Panel, National Pressure Injury Advisory Panel and Pan Pacific Pressure Injury Alliance.
- Nisak, K., Kristinawati, B., & Widayati, N. (2019). Aplikasi Massage Olive Oil untuk Mencegah Dekubitus pada Pasien Kritis di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit. *Prosding University Research Colloquium*, 2001, 490–495.
- Pokorna, A., Klugar, M., Kelnarová, Z., & Klugarová, J. (2019). Effectiveness and Safety of Patientcentred Care Compared to Usual Care for Patients with Pressure Ulcers in Inpatient Facilities: A Rapid Review. *Journal of the European Wound Management Association*, 20(1), 61–69. <https://doi.org/10.35279/jewma201905.07>
- Rahayu, C. C. R., Margono, & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Massage Dengan Virgin Coconut Oil Terhadap Kejadian Luka Dekubitus Di Ruang ICU RSUD Temanggung. *Prosding University Research Colloquium*, 239–244.

- Rusady, S. A. N., & Sulistyanto, B. A. (2021). Pengaruh Massage Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap Dekubitus Pada Pasien Imobilisasi : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 2009–2015.
- Sumah, D. F. (2020). Keberhasilan Penggunaan Virgin Coconut Oil secara Topikal untuk Pencegahan Luka Tekan (Dekubitus) Pasien Stroke di Rumah Sakit Sumber Hidup Ambon. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16, 93–102. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK%0APendahuluan>
- Widayanti, R. (2022). *Mencegah Luka Tekan pada pasien Bed Rest Total*. Kementerian Kesehatan RI. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1171/mencegah-luka-tekan-pada-pasien-bed-rest-total